



## GAMBARAN PERAN KELUARGA DALAM KEBUTUHAN ACTIVITY DAILY LIVING PASIEN STROKE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWASARI KOTA JAMBI

Cika Purnama Fitri<sup>\*1</sup>, Kamariyah<sup>2</sup>, Suryadi Imran<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> 1,2 Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia

\*Corresponding Author: [Purnamacika36@gmail.com](mailto:Purnamacika36@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 09 Maret 2026</p> <p>Revised : 11 April 2026</p> <p>Accepted : 20 Juni 2026</p> <p>Publication : 30 Juni 2026</p>	<p><b>Abstract.</b> <i>Stroke is a disease that can cause physical impairment and reduce patients' ability to perform Activities of Daily Living (ADL). In the Rawasari Public Health Center, Jambi City, stroke patients often experience limitations in meeting their daily needs, making family support essential as the primary caregiver at home. This study aimed to examine the role of family members in caring for stroke patients. A descriptive quantitative research design was employed, involving 35 respondents who met the inclusion criteria. Data were collected using a family role assessment instrument and the Katz Index to evaluate patients' independence in daily activities. The results showed that most respondents were 67 years old (20.0%) and male (51.4%). Family caregiving was categorized as good in 30 respondents (85.7%) and adequate in 5 respondents (14.3%), with no poor category identified. Effective family support plays a crucial role in promoting recovery, enhancing daily functioning, and improving patients' independence.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> <i>Activity Daily Living, Indeks Katz, Pasien Stroke, Peran Keluarga</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>Activity Daily Living, Katz Index, Stroke Patients, Family Role</i></p>	<p><b>Abstrak:</b> Stroke merupakan penyakit yang dapat menyebabkan gangguan fungsi fisik dan penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Activities of Daily Living). Di wilayah Puskesmas Rawasari Kota Jambi, pasien stroke umumnya mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan sehingga memerlukan dukungan keluarga sebagai pemberi perawatan utama di rumah. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran keluarga dalam perawatan pasien stroke. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan sampel 35 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penilaian peran keluarga dan indeks Katz untuk mengukur tingkat kemandirian aktivitas sehari-hari. Hasil menunjukkan mayoritas responden berusia 67 tahun (20,0%) dan berjenis kelamin laki-laki (51,4%). Peran keluarga tergolong baik pada 30 responden (85,7%) dan cukup pada 5 responden (14,3%), tanpa kategori kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan aktivitas sehari-hari, mempercepat pemulihan, dan mendorong kemandirian pasien stroke.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## INTRODUCTION

Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika gumpalan darah terbentuk di otak, mengganggu fungsi normal otak dan sistem saraf. Stroke otak diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan penyebab yang mendasarinya stroke iskemik, yang disebabkan oleh penyumbatan pembuluh darah di otak, dan stroke hemoragik, yang disebabkan oleh pendarahan di otak.. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai dampak pada penderita, seperti gangguan pergerakan, kesulitan dalam berkomunikasi, serta berkurangnya kemampuan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Stroke masih termasuk dalam masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia. Pada tahun 2023, World Stroke Organization (WSO) memperkirakan bahwa satu dari empat orang berisiko mengalami stroke seumur hidup mereka dengan jutaan kasus baru terjadi setiap tahun. Usai mendapatkan penanganan medis di rumah sakit, pasien stroke umumnya akan menjalani tahap perawatan lanjutan di lingkungan rumah. Pada tahap ini, keluarga berperan sebagai pendamping utama yang memberikan bantuan, dukungan, serta perhatian untuk membantu proses rehabilitasi dan pemulihan pasien.

Stroke tetap menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia. Menurut Survei Stroke Indonesia 2023, stroke masih lazim terjadi di Indonesia dengan angka kejadian 8,3 kasus per 1.000 penduduk. Walaupun mengalami penurunan dibandingkan Riskesdas 2018, stroke tetap menjadi salah satu penyakit dengan dampak besar terhadap kualitas hidup masyarakat. Faktor-faktor risiko yang meliputi hipertensi, diabetes melitus, kebiasaan merokok, dan pola hidup tidak sehat menjadi penyebab meningkatnya kejadian stroke. Di Kota Jambi, kasus stroke menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi menunjukkan bahwa jumlah kasus stroke meningkat dari 243 pada tahun 2022 menjadi 732 pada tahun 2023 dan 1.069 pada tahun 2024. Peningkatan ini menyoroti bagaimana stroke tetap menjadi masalah kesehatan yang serius, terutama dalam hal perawatan di rumah bagi mereka yang terkena dampaknya. Pasien stroke sering mengalami kesulitan dalam untuk pekerjaan sehari-hari mereka dan oleh karena itu mereka membutuhkan dukungan dari keluarga mereka. Dukungan keluarga terbukti berhubungan dengan peningkatan kemampuan ADL pasien stroke karena keluarga berperan dalam memberikan bantuan fisik, motivasi, serta pendampingan selama proses rehabilitasi.

Peran keluarga dalam perawatan pasien stroke dapat memberikan dampak positif terhadap proses pemulihan. Keluarga yang aktif membantu pasien dapat meningkatkan kemandirian, mempercepat rehabilitasi, serta mengurangi ketergantungan pasien

terhadap orang lain. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan keluarga dapat menyebabkan penurunan kemampuan fungsional, meningkatnya ketergantungan, serta gangguan psikososial pada pasien. Berdasarkan data awal dari Puskesmas Rawasari Kota Jambi terdapat 97 pasien stroke yang terdaftar dan mendapatkan pelayanan kesehatan. Studi pendahuluan yang dilakukan pada lima keluarga pasien stroke menunjukkan bahwa peran keluarga masih bervariasi. Beberapa keluarga telah memberikan dukungan dalam aktivitas sehari-hari, latihan rehabilitasi, dan pengobatan, tetapi sebagian lainnya masih mengalami hambatan karena kurangnya pengetahuan, keterbatasan waktu, dan beban pekerjaan. Berdasarkan fenomena tersebut, Penelitian mengenai peran keluarga dalam perawatan stroke di Puskesmas Rawasari Kota Jambi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan keluarga dalam membantu pemenuhan kebutuhan pasien stroke.

## METHOD

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan *cross-sectional* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena, karakteristik, atau kondisi suatu populasi menggunakan data angka. Dalam pendekatan *cross-sectional*, proses pengambilan data dilaksanakan dalam satu periode waktu tertentu, sehingga peneliti memperoleh potret situasi pada saat itu tanpa melakukan tindak lanjut jangka panjang. Pendekatan ini tidak mencari hubungan sebab-akibat, melainkan hanya menjelaskan keadaan atau variabel yang diteliti berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh dari responden pada waktu hal yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran keluarga dalam aktivitas sehari-hari pasien stroke. Aktivitas yang diteliti meliputi kemampuan keluarga dalam membantu pasien melakukan mandi, berpakaian, makan, berpindah tempat (*transfer*), dan menggunakan toilet.

## RESULTS AND DISCUSSION

### HASIL

Hasil Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden menurut jenis kelamin di Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat Rawasari, Kota Jambi, 2026

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perempuan	18	51,4
Laki-laki	17	48,6
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 4.1, sebagian besar dari 35 peserta dalam penelitian ini adalah perempuan, 18 (51,4%) dan 17 (48,6%) adalah aki-laki.

Tabel 4.2 Distribusi umur responden di Kesehatan Masyarakat Rawasari

Karakteristik	Nilai
Jumlah Responden	35
Usia Termuda	39 tahun
Usia Tertua	79 tahun

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 35 responden, usia responden berkisar antara 39 tahun hingga 79 tahun. Mayoritas responden termasuk dalam kelompok usia 67 tahun, yaitu 7 orang (20,0%).

Tabel 4.3 Distribusi responden menurut pekerjaan kesehatan Rawasari

Alamat	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rawasari	15	42,9
Beliung	8	22,9
Mayang	12	34,3
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100,0</b>

Menurut hasil survei terhadap 35 pasien stroke yang diwawancarai di wilayah Puskesmas Rawasari, kota Jambi, ditemukan bahwa mayoritas responden berasal dari Kelurahan Rawasari, 15 orang (42,9%), 12 responden (34,3%) dari Mayang, dan 8 responden (22,9%) dari Beliung.

Tabel 4.4 Distribusi responden menurut pekerjaan di Puskesmas Rawasari

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak bekerja/Pensiun	14	40,0
IRT	9	25,7
Wiraswasta	5	14,3
Petani	4	11,4
Swasta	3	8,6
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100,0</b>

Mengenai pekerjaan, sebagian besar responden adalah pengangguran atau pensiunan, yaitu 14 orang (40,0%), diikuti oleh ibu rumah tangga 9 orang (25,7%), wiraswasta 5 orang (14,3%), petani 4 orang (11,4%) dan sektor swasta 3 orang (8,6%).

Tabel 4.5 Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di tempat kerja di puskesmas. Rawasari, Kota Jambi, 2026

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	16	45,7
SMP	12	34,3
SMA	6	17,1
Perguruan Tinggi	1	2,9
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan kualifikasi pendidikan tertinggi responden, mayoritas telah menyelesaikan sekolah dasar (16 responden, 45,7%). Selain itu, 12 (34,3%) telah menyelesaikan sekolah menengah pertama, 6 (17,1%) telah menyelesaikan sekolah menengah atas, dan hanya 1 (2,9%) yang memiliki gelar sarjana.

### Gambaran Peran Keluarga

Tabel 4.3 Distribusi Fungsi Keluarga di Kalangan Pasien Stroke di Wilayah Puskesmas Rawasari, Kota Jambi, 2026

Kategori Peran Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	30	85,7
Cukup	5	14,3
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.3 dengan jelas menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori baik, yaitu 30 responden (85,7%), Adapun responden lainnya sebanyak 5 orang (14,3%) menunjukkan peran keluarga dalam kategori cukup, dan tidak ditemukan responden dengan peran keluarga pada kategori kurang.

### Pembahasan

#### Usia

Menurut hasil survei di Puskesmas Rawasari Kota Jambi menemukan bahwa sebagian besar dari 35 responden berusia di atas 67 tahun (20%), dengan rentang usia 39 hingga 79 tahun, menjadikan mereka warga lanjut usia. Usia merupakan faktor risiko stroke, karena bertambahnya usia menyebabkan perubahan pada kondisi pembuluh darah, seperti berkurangnya elastisitas, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya berbagai penyakit degeneratif. Usia lanjut juga sering disertai penyakit penyerta seperti hipertensi dan diabetes yang memperbesar risiko stroke serta menurunkan kemampuan fungsional pasien. Kondisi ini menyebabkan lansia lebih membutuhkan bantuan keluarga dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari, dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kelompok lanjut usia memiliki risiko stroke yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya.

#### Jenis Kelamin

Menurut hasil survei yang dilakukan di lingkungan Puskesmas Rawasari Kota Jambi, dengan total perempuan yang menjawab survei lebih tinggi dari pada laki-laki, yaitu masing-masing 51,4% dan 48,6%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa distribusi gender responden hampir tidak relevan. Hasil ini menunjukkan bahwa baik laki-laki

maupun perempuan peningkatan risiko terkena stroke, terutama pada kelompok usia lanjut. Faktor gaya hidup pria dan penurunan kadar estrogen pada wanita setelah menopause menjelaskan perbedaan dalam gangguan ini.

### **Pekerjaan**

Hasil penelitian di wilayah pelayanan Puskesmas Rawasari di Jambi, sebagian besar penduduknya adalah pegawai/pensiunan (34,3%) dan ibu rumah tangga (25,7%), sehingga mayoritas sudah tidak aktif bekerja. Hal ini berkaitan dengan usia lanjut serta dampak stroke yang menyebabkan penurunan fungsi fisik dan mobilitas. Kondisi ini berarti pasien lebih bergantung pada keluarga mereka untuk aktivitas sehari-hari, oleh karena itu peran keluarga menjadi sangat penting dalam mendukung perawatan dan proses pemulihan pasien stroke.

### **Pendidikan Terakhir**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (40,0%) memiliki pendidikan dasar, sehingga mayoritas memiliki pendidikan dasar. Tingkat pendidikan dapat memengaruhi pemahaman terhadap informasi kesehatan, namun keterbatasan ini dapat dibantu melalui peran keluarga. Dukungan keluarga menjadi penting dalam membantu pasien stroke memenuhi *Activity Daily Living* serta mendukung proses perawatan dan rehabilitasi.

### **Alamat**

Hasil penelitian menunjukkan responden berasal dari Kelurahan Rawasari (42,9%), Mayang (34,3%), dan Beliung (22,9%), sehingga tersebar di seluruh wilayah kerja Puskesmas Rawasari. Pasien stroke membutuhkan dukungan keluarga untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan memfasilitasi pemulihan.

### **Peran Keluarga**

Hasil studi di wilayah Puskesmas Rawasari di Kota Jambi mengungkapkan bahwa mayoritas responden (85,7%) melakukan aktivitas fisik sedang di rumah dan (14,3%) aktif secara fisik. Hal ini menunjukkan keluarga telah berperan aktif dalam membantu pemenuhan *Activity Daily Living* pasien stroke keluarga juga berperan sebagai pendukung utama yang memberikan bantuan fisik dan emosional serta mendampingi pengobatan dan rehabilitasi pasien.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang menggambarkan peran keluarga dalam Perawatan pasien stroke di Pusat Kesehatan Rawasari Kota Jambi, yang memiliki 35 responden, dapat dikatakan bahwa:

1. Sebagian besar responden berusia 67 tahun atau (20,0%) dengan jenis kelamin sebesar(51,4%).
2. Gambaran peran keluarga dalam aktivitas sehari-hari pasien stroke sebagian besar menunjukkan perannya dengan kategori baik (85,7%).

## REFERENCES

- Agung NGR., Andreana, & Nuryanto, I. K. (2025). HUBUNGAN STATUS FUNGSIONAL AKTIVITAS FISIK DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE NON HEMORAGIK YANG MEMERLUKAN PERAWATAN JANGKA PANJANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GIANYAR I. 9(2), 128–136.
- Ahmed Nahari, A. M. A. (2024). IMPACT OF SOCIAL SUPPORT AND SELF-EFFICACY ON ACTIVITY OF DAILY LIVING AMONG POST-STROKE PATIENTS IN SAUDI ARABIA: A CROSS-SECTIONAL STUDY.
- Andi Parellangi, B. G. A., Tamrin, I. N., Netti, Harsovo, I. T., & Luthfa, I. (2025). PERAN KEPERAWATAN DALAM REHABILITASI PASIEN STROKE.
- Anggun Setiawan, & Aldo Yuliano Mas Putra, L. M. S. (2025). DISLIPIDEMIA SEBAGAI FAKTOR RISIKO DOMINAN STROKE PADA PENDERITA HIPERTENSI. 12(2), 210–216.
- Ari Witriastuti, Arifal Aris, & Suhariyati, S. A. R. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DALAM ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) PADA PASIEN PASCA STROKE.
- Ardi, M., Siyamti, D., Kusumaningrum, U. A., & Ain, F. (2024). PENCEGAHAN, PENANGANAN, DAN PEMULIHAN STROKE. PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Bakas, T., McCarthy, M. J., & Miller, E. L. (2022). SYSTEMATIC REVIEW OF THE EVIDENCE FOR STROKE FAMILY CAREGIVER AND DYAD INTERVENTIONS. *Stroke*, 53(6), 2093–2102. <https://doi.org/10.1161/STROKEAHA.121.034090>
- Budianto, P., Prabaningtyas, H. R., & Putra, S. E. (2021). STROKE ISKEMIK AKUT: DASAR DAN KLINIS.

- Constantius Augusto, C., Citra Windani Mambang Sari, H., & Hartiah Haroen. (2026). KETERLIBATAN KELUARGA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN ACTIVITY DAILY LIVING PASIEN STROKE. *6*(2), 999–1006.
- Constantius Augusto, & Citra Windani Mambang Sari, H. H. (2024). KETERLIBATAN KELUARGA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN ACTIVITY DAILY LIVING PASIEN STROKE. *3*(3), 1269–1283.
- Delima, M., Kasrin, H. R., & Jafri, Y. (2023). MANAJEMEN PENCEGAHAN STROKE DENGAN SENAM ANTI STROKE DI JORONG SUNGAI SARAİK KECAMATAN BASO. *4*(2), 23–28.
- Depi Susanti, Erlina Fazriana, & Irma Nur Amalia, S. (2024). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN DALAM ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL) PADA LANSIA PASCA STROKE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BABAKAN SARI KOTA BANDUNG.
- Dinas Kesehatan Kota Jambi. (2024). PROFIL DINAS KESEHATAN KOTA JAMBI.
- Dita Mirawati, A. R. M. (2024). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN STROKE PADA LANSIA. *12*(1), 114–124.
- Dwilaksono, D., Fau, T. E., Siahaan, S. E., Siahaan, C. S. P. B., Karo, K. S. P. B., & Nababan, T. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA STROKE ISKEMIK PADA PENDERITA RAWAT INAP. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *5*(2), 449–458. <https://doi.org/10.37287/JPPP.V5I2.1433>
- Edi Yuswantoro, & Agus Khoirul Anam, J. P. (2022). PANDUAN PENCEGAHAN STROKE DAN PENATALAKSANAAN PRE HOSPITAL STROKE PADA KELUARGA.
- Eko Aprilianto Handoko, & Zulfahmi Muslim, L. R. K. (2025). PROFIL PASIEN STROKE DI RS BHAYANGKARA BONDOWOSO. *7*(3), 475–486.
- Elis Anggeria, Intan Mutiarahmi, & Trionyta Debora Reh. (2024). PERAN KELUARGA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN ANGGOTA KELUARGA DENGAN STROKE. *8*(2), 73–76.
- Ernawati, B. (2022). BUKU BAHAN AJAR KEPERAWATAN GAWAT DARURAT. LPPM STIKes Cahaya Bangsa.
- Esa Meila Nur Islami Bunyamin, Popon Haryeti, H. R. (n.d.). HUBUNGAN PERAN FAMILY CAREGIVER DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN ACTIVITY DAILY LIVING PASIEN. 926–934.

- Fadli, Dewi Wijayanti, & Sulidah, P. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN KESIAPAN FAMILY CAREGIVER DALAM MERAWAT PASIEN STROKE DI RUMAH.
- Fitriani Fadillah, F. (2020). RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND INDEPENDENT ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) IN ELDERLY POST-STROKE AT NEUROLOGY POLYCLINIC, SUFINA AZIZ GENERAL HOSPITAL MEDAN IN 2020. *8*(2), 122–129.
- Helty. (2023). BUKU AJAR KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE, MENINGITIS, TUMOR OTAK, DAN CEDERA KEPALA.
- Ifa Mardhiyah, & Mohammad Arifin Noor. (2025). HUBUNGAN KEBUTUHAN SPIRITUALITAS DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN ADL (ACTIVITY DAILY LIVING) PADA PASIEN STROKE YANG MENGALAMI GANGGUAN MOBILITAS FISIK. *3*(April).
- Imron, A., Heryyanoor, H., Martapura, S. I., Syamil, A., & Wardhana, A. (2023). METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN.
- Ishak, H. (2019). BIOMEDIK PARASITOLOGI KESEHATAN. Masagena Press.
- M. Siregar Hutagalung. (2021). PENYEBAB KEMATIAN PADA PASIEN STROKE SERTA PERAN KELUARGA DALAM MEMBANTU PROSES PENYEMBUHAN STROKE: PANDUAN LENGKAP STROKE.
- Maulidah, & Ruri Virdiyanti Esh. (2024). KEMANDIRIAN KELUARGA MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKTIVITAS SEHARI-HARI PASIEN PASCA-STROKE. *4*. <https://doi.org/10.36082/JHCN.V4I1.1660>
- Mohamad Nur, Edy Suryadi Amin, & Nur Iszakiah, N. (2025). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN AKTIVITAS KEHIDUPAN SEHARI-HARI (ADL) PADA PENDERITA PASCA STROKE DI DESA NYALABU, KECAMATAN PAMEKASAN. *4*(11), 8825–8836.
- Nasyifa Nurul Fitriany, I. G. A. (2023). HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN KEJADIAN STROKE DI RSUD KHZ MUSTHAFA TASIKMALAYA.
- Notoatmodjo, S. (2018). METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN.
- Nur Falah Setyawati, Hartiyowidi Yuliawuri, Siti Raudah, & Nia Pristina. (2023). METODOLOGI RISET KESEHATAN.

- Nyagwaswa Athanas Michael, Lilian Teddy Mselle, Costansia Anselim Bureta, & Y. C. (2025). POST-STROKE RECOVERY AND HOME CARE CHALLENGES AMONG STROKE SURVIVORS AND FAMILY CAREGIVERS IN TANZANIA: A QUALITATIVE STUDY.
- Pepi Budianto, Diah Kurnia Mirawati, Hanindia Riani Prabaningtyas, & Muhammad Hafizhan. (2021). STROKE ISKEMIK AKUT: DASAR DAN KLINIS.
- Pipit Festi Wiliyanarti, & Siti Aisyah, R. S. (2023). PENTINGNYA PERAN KELUARGA PADA ANGGOTA KELUARGA MENGALAMI STROKE DI POSYANDU LANSIA KALIJUDAN.
- Pratama, A. D. (2021). PENGARUH PEMBERIAN DUAL TASK TRAINING TERHADAP PENURUNAN RISIKO JATUH PADA KASUS STROKE ISKEMIK. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2).
- Ramadani, T., Sagita, M. D., & Lestari, N. W. (2023). EFEKTIVITAS TANDEM STANCE EXERCISE UNTUK KESEIMBANGAN PADA PASIEN STROKE. 2(2), 57–61.
- Restipa, L., Arif, Y., & Donisnita, D. (2022). DISCHARGE PLANNING DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA MODEL HOMECARE SERVICE DENGAN PENDEKATAN CONTINUITY OF CARE (HCS-COC) TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE ISKEMIK. <https://doi.org/10.33757/JIK.V6I1.516>
- Rinnelya Agustien. (2025). BUKU ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN KEGAWATDARURATAN PADA SISTEM PERSYARAFAN: STROKE.
- Sari, L. M., Murni, L., & Nurmala, I. (2023). TANDA DAN GEJALA STROKE DENGAN TINGKAT KEPARAHAN STROKE. 4, 7200–7207.
- Sibagariang, D. B. (2023). GAMBARAN FAKTOR RISIKO PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RSUP HAJI ADAM MALIK MEDAN PERIODE JANUARI 2021 SAMPAI DESEMBER 2021. 5(1), 9–16.
- Stein, J., Harvey, R. L., & Zorowitz, R. D. (2015). STROKE RECOVERY AND REHABILITATION (2nd ed.). Demos Medical Publishing.
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2025). METODE PENELITIAN KUANTITATIF (3rd ed.). Alfabeta.
- Survei Kesehatan Indonesia. (2023). SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Syafaatul Chasanah, Nurillakholidah, Nurmelizeza, Nurlailatul Masruroh, & Anggraini Dwi Kurnia. (2026). CONSTANTIUS AUGUSTO, CITRA WINDANI MAMBANG SARI, HARTIAH HAROEN. *6*(2), 999–1006.
- Tri Wahyuni Ismoyowati. (2024). BUKU AJAR ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE BERDASARKAN EVIDENCE BASED PRACTICE.
- Utomo, T. Y. (2024). BUKU AJAR STROKE. CV Eureka Media Aksara.
- Vivi, & Sirli Agustiani, N. F. (2024). HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, DAN JENIS STROKE TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE. 71–80.
- World Stroke Organization. (2023). ANNUAL REPORT.
- Zikkri Zahrina Warjani, & Hendra Kusumajaya. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MENINGKATNYA KEJADIAN STROKE DI RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH PANGKALPINANG. 283–293.